

Efektivitas Program Bimbingan Bahasa Inggris untuk Anak Sekolah Dasar di Desa Banraas

Mamluatur Rahmah¹, Agil Putri Ning², Faidal^{3*}

^{1,2,3} Universitas Trunojoyo Madura

E-mail: 190511100008@student.trunojoyo.ac.id, 3faidal@trunojoyo.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa bimbingan belajar Bahasa Inggris di pulau gili iyang desa Banraas. Tujuannya adalah untuk mengetahui cara yang tepat untuk menyediakan Bimbingan bahasa inggris untuk anak usia sekolah dasar di desa Banraas dan mengenalkan bahwa les bahasa inggris efektif untuk anak usia sekolah dasar. Kegiatan ini menggunakan 3 (tiga) metode, yaitu menyanyi, quiz, dan tanya jawab. Hasil bimbingan belajar ini adalah diketahui bahwa anak usia sekolah dasar (6-12 tahun) adalah lebih antusias dan mampu mengikuti serta memahami materi saat berkelompok mengajari mereka menggunakan metode permainan khususnya dengan menyanyikan lagu-lagu yang berhubungan dengan materi. Mereka menjadi lebih percaya diri untuk memperkenalkan diri menggunakan bahasa Inggris di depan teman mereka. bimbingan belajar cukup efektif untuk membantu anak usia sekolah dasar Desa Banraas untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bahasa Inggris mereka pelajaran, serta meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menggunakan bahasa Inggris.

KATA KUNCI: Bimbingan Belajar, Bahasa Inggris, Sekolah Dasar

ABSTRACT

This community service activity is in the form of English tutoring on Gili Iyang island in Banraas village. The aim is to find out the right way to provide English tutoring for elementary school children in Banraas village and introduce that English tutoring is effective for elementary school children. This activity uses 3 (three) methods, namely singing, quizzes, and question and answer. The result of this tutoring is that elementary school children (6-12 years old) are more enthusiastic and able to follow and understand the material when they are taught in groups using game methods, especially by singing songs related to the material. They become more confident to introduce themselves using English in front of their friends. Tutoring is quite effective in helping elementary school children in Banraas village to improve their knowledge and understanding of English lessons, as well as increase their confidence in using English.

KEY WORDS: Tutoring, English, Elementary School

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi, pendidikan sangat diperlukan untuk menunjang berlangsungnya pola pikir manusia. Menurut pendapat Rahman, "pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya dan masyarakat” (Rahman, 2022: 2). Masyarakat dituntut mendapatkan pendidikan yang terjamin dan layak untuk kemajuan pola pikir dan persiapan menuju kehidupan mendatang. Persiapan menuju kehidupan yang lebih baik didasari oleh pendidikan yang bermulai dari dasar.

Sekolah Dasar umumnya diterapkan pada anak yang memiliki usia 9 sampai 12 tahun. Pada usia 9 sampai 12 tahun merupakan usia yang sangat tajam dalam berpikir kreatif dan daya ingat mereka masih sangatlah kuat. Menurut pendapat Alfin daya pikir kreatif merupakan kemahiran untuk mencetuskan konsep-konsep baru dari berbagai ajaran kemudian diterapkan ke kehidupan sosial (Alfin, 2022: 7) Salah satu pendidikan yang diperlukan oleh anak pada usia 9-12 tahun yaitu belajar bahasa Inggris. Bahasa Inggris juga merupakan bahasa internasional yang begitu sangat diperlukan. Pada umumnya, mempelajari bahasa seperti bahasa Inggris bagi anak-anak usia Sekolah Dasar sangatlah bagus dikarenakan pada usia tersebut, kemampuan mereka dalam mempelajari suatu bahasa lebih cepat jika dibandingkan dengan anak yang sudah berusia di atas 12 tahun. Pada rentang usia 9-12 tahun itu kemampuan kognitif anak sedang berkembang dengan baik. Kemampuan dan keterampilan untuk menguasai bahasa Inggris ini ditunjang oleh adanya mata pelajaran bahasa Inggris yang sudah mulai dikenalkan pada lembaga atau yayasan di bangku sekolah maupun lembaga yang biasanya membuka kursus bahasa Inggris yang sudah banyak ditemui di berbagai tempat terutama di perkotaan.

Berbeda dengan perkotaan salah satu pulau yang ada di madura ini bisa dibilang jauh dari hiruk-pikuk suasana yang biasa kita temui di kota, pulau tersebut adalah pulau Gili Iyang, Gili Iyang merupakan sebuah pulau yang berada di kabupaten Sumenep dan kecamatan Dungkek dalam pulau tersebut ada dua desa yaitu desa Bancamara dan Banraas, di desa Banraas tidak terdapat tempat les atau tempat bimbingan belajar. Sedangkan di umur 9 sampai 12 tahun merupakan keputusan yang sangat tepat dalam mengikut sertakan anak untuk bimbingan belajar. Di sanalah mereka bisa memperoleh ilmu yang tidak sempat diajarkan oleh guru di sekolah. Akan tetapi, tidak semua anak bisa mengikuti les ataupun bimbingan belajar dikarenakan beberapa hal seperti salah satunya lingkungan tempat tinggal anak yang jauh dari pusat perkotaan. Dengan adanya kendala tersebut, membuat tim pengabdian masyarakat merasa terpanggil untuk

melakukan bimbingan bahasa Inggris bagi anak Sekolah Dasar kelas 4, 5 dan 6 yang berada di desa Banraas, yang mana lokasi desanya tergolong lumayan jauh dari kota Sumenep Madura. Serta tidak adanya mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah.

IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembahasan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat mengidentifikasi masalahnya yakni bahwa anak-anak sekolah dasar yang berada di lingkungan atau tempat tinggal yang jauh dari pusat kota merasa kesulitan untuk belajar bahasa Inggris karena tidak adanya mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah mereka.

Adapun masalah tersebut dapat dirumuskan yakni sebagai berikut:

- (1) Bagaimana cara memberikan bimbingan belajar bahasa Inggris kepada anak usia sekolah dasar?
- (2) Apakah bimbingan belajar bahasa Inggris efektif bagi anak usia sekolah dasar tersebut?

TUJUAN DAN MANFAAT

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bimbingan belajar ini adalah:

- (1) Untuk mengetahui cara yang tepat dalam memberikan bimbingan belajar bahasa Inggris bagi anak sekolah dasar yang ada di desa banraas .
- (2) Untuk mengetahui bahwa bimbingan belajar efektif bagi anak usia sekolah dasar di desa banraas.

Kegiatan ini juga bermanfaat untuk membantu anak usia sekolah dasar menyesuaikan serta mengembangkan kemampuan dan ilmu pengetahuan mereka tentang Bahasa Inggris. serta melatih mereka menggunakan bahasa Inggris dengan percaya diri.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa bimbingan belajar Bahasa Inggris di Desa Banraas yang dilaksanakan setiap hari Jumat dan Sabtu pada jam 3 sampai dengan setengah 5

sore. Kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris ini dilaksanakan menggunakan 3 metode yaitu menyanyi, kuis, dan tanya jawab. Untuk menyanyi itu sendiri anak-anak yang menyanyikan sebuah lagu Bahasa Inggris dibantu dengan kami. Dalam lagu itu sendiri setidaknya membuat mereka dengan mudah paham materi yang kita sampaikan yaitu tentang kosakata Bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Banraas memberikan banyak manfaat, pengetahuan, pemahaman dan wawasan kepada anak dalam belajar bahasa Inggris khususnya sesuai dengan apa yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat kelompok 19 yang mana hasilnya anak-anak tersebut mampu menghafal lagu, menjawab soal, serta dapat memperkenalkan diri dalam bahasa Inggris dengan baik dan percaya diri. Mereka tampak sangat tertarik dengan bimbingan bahasa Inggris yang kami lakukan, dimana dalam satu minggu kami hanya melaksanakan bimbingan 2 kali yaitu hari Jumat dan Sabtu. Kami juga memberikan sebuah modul Bahasa Inggris yang fungsinya untuk menjadi bahan ajar selama bimbingan berlangsung.

Mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya dalam program kerja bimbingan bahasa Inggris ini memiliki hasil yang mengacu pada tujuan kegiatan yang mana diharapkan dapat membantu siswa sekolah dasar untuk lebih memahami lagi Bahasa Inggris. Kegiatan ini juga bermanfaat untuk membantu anak sekolah dasar memahami dan mengingat kosakata atau lainnya yang ada dalam bimbingan belajar ini. Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Banraas khususnya belajar bahasa Inggris ini mencapai hasil yang mengacu pada tujuan kegiatan yang telah dijelaskan di atas.

- **Untuk mengetahui cara yang tepat dalam memberikan bimbingan belajar bahasa Inggris bagi anak sekolah dasar yang ada di desa banraas.**

Pada anak usia 9-12 tahun di Desa Banraas memiliki antusias yang sangat tinggi untuk mengikuti dan memahami materi pada saat tim pengabdian masyarakat kelompok 19 mengajarkan bimbingan dengan metode menghafal kosakata melalui lagu, hal tersebut membuat mereka menjadi lebih percaya diri untuk melafalkan kosakata dalam Bahasa Inggris beserta dengan artinya. Yang mana sebelumnya sering kali mereka tidak berani untuk melafalkan kosa-

kata dalam Bahasa Inggris. Mereka juga jadi lebih percaya diri maju kedepan untuk memperkenalkan diri menggunakan bahasa Inggris di depan teman-temannya. Cara bimbingan belajar Bahasa Inggris ini cocok digunakan untuk anak usia 9-12 tahun karena pada usia tersebut cara belajar seperti itu disukai oleh anak-anak, yaitu belajar sambil bernyanyi. Mereka jadi lebih cepat paham dengan materi yang telah disampaikan. Hal ini berkaitan dengan apa yang dijelaskan oleh Suparyanto "Anak usia sekolah dasar (6-12 tahun) merupakan masa dimana anak mendapatkan dasar-dasar pengetahuan keberhasilan penyesuaian diri pada saat dewasa dan dapat memperoleh keterampilan tertentu.

- **Untuk mengetahui bahwa bimbingan belajar efektif bagi anak usia sekolah dasar di Desa Banraas.**

Bimbingan belajar cukup efektif untuk membantu anak sekolah dasar mulai dari kelas 4, 5 dan 6 di Desa Banraas. Semangat belajar untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mereka tentang pelajaran baik dari cara pelafalannya maupun penguasaan kosakata yang telah diajarkan oleh tim pengabdian masyarakat kelompok 19, serta dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa inggris. Hal ini berkaitan dengan pendapat Walgito yaitu "Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya, agar individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya". Berdasarkan pendapat diatas, ketika kita memiliki kepercayaan diri maka kita akan menemukan jalan keberhasilan untuk mencapai kesejahteraan hidup.

Menurut pendapat Supardi " Bimbingan belajar yaitu bantuan yang diberikan kepada seseorang/ sekelompok orang secara terus-menerus dan sistematis untuk menjadi pribadi yang mandiri" berdasarkan pendapat diatas bimbingan belajar berarti kegiatan membantu seseorang/sekelompok orang untuk menjadi pribadi yang mandiri. Sedangkan menurut Jones "bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain dalam menentukan pilihan, penyesuaian dan dalam memecahkan masalah"

Sedangkan pengertian belajar juga dijelaskan oleh para ahli. Menurut Morgan & Richard "Belajar didefinisikan sebagai berubahnya tingkah laku yang relatif tetap yang terjadi sebagai hasil

dari pengalaman atau latihan". Sedangkan menurut Syah "Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif". Berdasarkan kedua pendapat diatas belajar merupakan langkah/berubahnya tingkah laku tetap seseorang yang terjadi akibat dari hasil pengalaman.

Gambar 1 Penjelasan Materi (Metode Ceramah)



Gambar 2 Menghafal Kosa-Kata serta Memperagakan Anggota Tubuh (Metode Permainan)



Gambar 3 Perkenalan Diri dalam Bahasa Inggris



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan bimbingan belajar Bahasa Inggris yang ada di Desa Banraas sangat membantu anak-anak sekolah dasar yang ada disana. dikarenakan tidak adanya mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah mereka, membuat mereka bersemangat untuk mengikuti bimbingan belajar ini. Proses bimbingan belajar ini sendiri juga menggunakan metode permainan sehingga anak-anak tidak merasa bosan dengan proses bimbingan belajar ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Jones, M. (2018) Bimbingan Belajar Bersama SDN 1 di Desa Nganjuk. Journal. Universitas Sebelas Maret.
- Laili, N, A. (2022). Model-Model Pembelajaran Ekonomi Yang Dapat Meningkatkan Daya Pikir Kreatif. Journal. Universitas Negeri Jember.
- Morgan, R. (2019). Mengapai Cita dengan Belajar dan Bermain Bersama Meningkatkan Kemampuan Berintraksi dengan Bahasa Inggris. Journal. Universitas Negri Malang.
- Rahman, N. (2022). Pentingnya Pendidikan Untuk Anak Sekolah Dasar. Journal. Universitas Negri Semarang.
- Supardi, K, D. (2019). Bimbingan Belajar. Journal. Universitas Negri Malang.
- Suparyanto. (2019), Sekilas tentang Anak Usia Sekolah, Blogger. <http://dr-suparyanto.blogspot.co.id/2013/05/sekilastentang-anak-usia-sekolah.html>// (dibuka kembali pada 14 Januari 2023)
- Syah, H. (2020). Terselenggaranya Belajar Berintraksi dengan Cepat Menggunakan Aplikasi Duolingo. Journal. Universitas Negri Surabaya.

Walgito, S. (2021). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris di Sekolah Nurul Iman Guna Menunjang Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa. Journal. Universitas Sebelas Maret.

[http://www.perkuliahan.com/pengertian --bimbingan--belajar/](http://www.perkuliahan.com/pengertian--bimbingan--belajar/) (dibuka kembali pada 14 Januari 2023)